

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, percakapan biasa, observasi dan dokumentasi.¹ Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya. Pendekatan kualitatif ini untuk mendeskripsikan tentang bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika soal cerita pada kelas IV B sebagai bahan penelitian di MI Roudhlotush Sholihin Jemur.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, situasi, perilaku, subjek, atau fenomena pada masyarakat dengan mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek-aspek yang didapatkan dari banyak data-data penelitian. Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara

¹Manab, . *Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia. 2015)

sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.²

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh penulis untuk penelitian yang sedang dilakukan. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka subyek dalam penelitian ini adalah *key informan*, meliputi:

1. Kepala Sekolah MI Roudlotush Sholihin Jemur sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian.
2. Guru kelas IV B sebagai informan dan penanggung jawab kelas untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan belajar matematika.
3. Siswa kelas IV B sebagai informan untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan belajar matematika yang dialami.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data itu sendiri merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Sumber data kualitatif biasanya berupa observasi, wawancara, dokumen pribadi dan

²⁾ Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011)

resmi, foto, rekaman, gambar dan percakapan informal.³ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi ini digunakan untuk survei permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melakukan pembelajaran. Tujuan utama observasi yaitu: a. untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan. Dan b. untuk mengukur perilaku, tindakan dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial.⁴

Observasi dilakukan secara langsung di tempat yang dijadikan penelitian seperti system pembelajaran di kelas IV B. observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh data mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar di MI Roudhlotush Sholihin Jemur.

³ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2016). Cet 6. Hal 37

⁴ Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011) Cet Pertama. Hal 231

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Sederhananya wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, peneliti merekam dengan menulis jawaban-jawabannya sendiri.⁵

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang dibutuhkan seperti kepala madrasah, guru kelas serta peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar di MI Roudhlotush Sholihin Jemur terutama kelas IV B.

3. Dokumen

Merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen tertulis kantor atau sekolah seperti silabus, program tahunan, rencana program pembelajaran, daftar nilai, buku raport, kisi-kisi, program mingguan, lembar jawaban dan lain-lain. Dokumen dapat menambah pemahaman dan informasi untuk penelitian.⁶

⁵ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2016) Cet 6. Hal 49

⁶ Ibid. Hal 61

E. Teknik Analisis Data

Tidak ada satupun teknik analisa yang dianggap sebagai hal yang mudah untuk digunakan, dan semuanya akan menentukan praktek yang banyak untuk digunakan lebih baik lagi.⁷ Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi yang sudah ada dan memungkinkan untuk menyajikan apa yang sudah ditemukan. Adapun Teknik Analisis data, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses mengumpulkan semua data yang sudah didapatkan pada saat peneliti melakukan penelitian. Pengumpulan data merupakan hasil wawancara dengan informan seperti kepala madrasah, guru kelas IV B dan siswa kelas IV B MI Roudhlotush Sholihin Jemur Pejagoan. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memasuki lapangan yaitu setelah peneliti memperoleh ijin tertulis dari kepala madrasah MI Roudhlotush Sholihin Jemur Pejagoan untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.

2. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pertransformasian data mentah yang terjadi didalam

⁷⁾ Manab, *Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia. 2015). Cet 1. Hal 292

catatan-catatan lapangan tertulis.⁸ Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah pada mata pelajaran matematika di MI Roudhlotush Sholihin Jemur. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari penelitian hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengakibatkan kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sudah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.⁹

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang sudah didapat serta tersusun selama penelitian di MI Roudhlotush Sholihin Jemur untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, data yang sudah diperoleh selama penelitian adalah kualitatif yang berbentuk naratif, sehingga memerlukan

⁸⁾ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2016) Cet 6. Hal 129

⁹⁾ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, cv. 2015) Cet 21. Hal 341

penyederhanaan mengenai data yang sudah didapat yaitu strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar di MI Roudhlotush Sholihin Jemur.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, maka tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dua proses tersebut menjadi tahapan akhir untuk menentukan terjawabnya rumusan masalah penelitian. Apabila kesimpulan yang ditemukan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal yang ditemukan tidak didukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan perlu melakukan pengkajian lebih dalam kembali.¹⁰

Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memahami kembali data-data hasil penelitian, mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

¹⁰⁾ Ibid. Hal 345